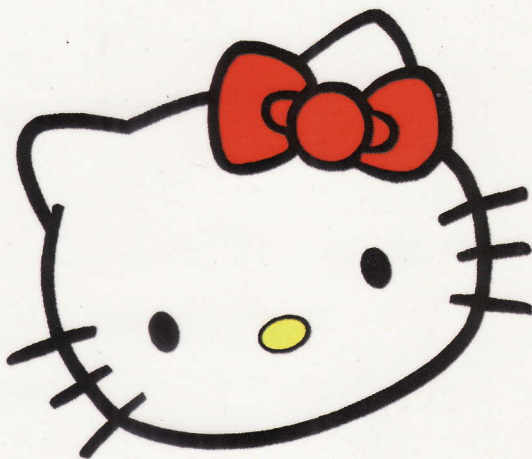


Najamuddin Khairur Rijal



The Age of
Hello Kitty

Saatnya Peduli dan Memberi Perhatian pada
"Si Kucing Tanpa Mulut"



Hello Kitty ada sangat dekat dengan kehidupan kita.
Buku ini menyingkap fakta tentangnya dan
mengajak Anda lebih objektif dalam memandangnya.

Pengantar: Tonny Dian Effendi
Akademisi; pengkaji studi kawasan Asia Timur



Buku ini hadir untuk menyatakan bahwa Hello Kitty bukan milik perempuan semata. Hello Kitty kini telah mengglobal, ia hadir dan sangat dekat dengan kehidupan kita dalam berbagai jenis, bentuk, cara, dan dimensi. Siapa pun tidak bisa menutup mata atas kehadiran Hello Kitty yang sering kita jumpai pada aneka ragam produk, aksesoris, dan lainnya. Karena itu, kita seolah hidup dalam apa yang disebut buku ini sebagai “*the age of Hello Kitty*”.

Atas alasan itu, Hello Kitty sudah sepatutnya diberikan perhatian lebih. Tawaran buku ini adalah untuk, *pertama*, memandang Hello Kitty secara lebih objektif dengan melihat realitas hadirnya Hello Kitty dekat dengan kehidupan keseharian kita. *Kedua*, karena itu, perlu lebih peduli dan memberi perhatian pada kemungkinan Hello Kitty dengan berbagai dimensinya untuk dikaji dari berbagai spektrum keilmuan.



Penerbit dan Percetakan
PT. Revka Petra Media
Jalan Pucang Anom Timur No. 5
Surabaya

ISBN 978-602-1162-06-4



9 786021 116206

Pengantar:

Hello Kitty: “Kucing Cantik” Produk Budaya Jepang

Tonny Dian Effendi

*Staf Pengajar Jurusan Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Malang (UMM);
pengkaji studi kawasan Asia Timur*

Jepang adalah negara yang terkenal dengan produk-produk budaya popnya. Ikon-ikon budaya pop Jepang telah tersebar ke seluruh penjuru dunia dan menjadi pendamping dari produk-produk industri Jepang. Budaya pop Jepang dalam bentuk animasi, kartun, komik, *fashion*, karaoke, makanan, dan produk elektronik telah mewarnai kehidupan banyak orang di seluruh dunia.

Begitu besarnya pengaruh budaya pop Jepang sehingga dalam majalah bergengsi *Foreign Policy* tahun 2002, Douglas Mcgray menyebut pengaruh ini sebagai *Japan's Gross National Cool*. Dalam tulisan tersebut, Mcgray membahas tentang perkembangan budaya pop Jepang dan juga kontribusinya dalam perekonomian Jepang. Memang tidak dapat dipungkiri